

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Penulisan CPPT Apoteker di beberapa Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:
  - a. Persentase kelengkapan penulisan CPPT di RS Islam Ibnu Sina Pekanbaru dan RS Prima Pekanbaru sebelum diberikan edukasi sama yaitu 0% dan sesudah diberikan edukasi juga sama yaitu 100%.
  - b. Persentase kesesuaian penulisan CPPT tertinggi sebelum diberikan edukasi yaitu di RS Islam Ibnu Sina Pekanbaru (9,67%).
  - c. Persentase kesesuaian penulisan CPPT tertinggi sesudah diberikan edukasi yaitu di RS Prima Pekanbaru (91,66%).
2. Tingkat pengetahuan Apoteker di beberapa Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:
  - a. Persentase tingkat pengetahuan Apoteker tertinggi sebelum diberikan edukasi yaitu di RS Islam Ibnu Sina Pekanbaru (85%).
  - b. Persentase tingkat pengetahuan Apoteker di RS Islam Ibnu Sina Pekanbaru dan RS Prima Pekanbaru sesudah diberikan edukasi sama yaitu 95%.
3. Terdapat pengaruh edukasi terhadap profil kelengkapan penulisan CPPT Apoteker di beberapa Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru ( $p\text{-value}=0,046$ ). Tidak terdapat pengaruh edukasi terhadap profil kesesuaian penulisan CPPT Apoteker di beberapa Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru ( $p\text{-value}=0,068$ ).
4. Tidak terdapat pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan Apoteker di beberapa Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru ( $p\text{-value}=0,068$ ).

#### B. Saran

1. Sebelum melaksanakan kegiatan penulisan CPPT, sebaiknya Apoteker mempelajari “Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit” yang diterbitkan oleh Kemenkes (2019) agar CPPT yang ditulis benar.

2. Disarankan Apoteker dapat menuliskan CPPT dengan lengkap dan sesuai agar terlaksananya perawatan pasien yang optimal.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menganalisis penulisan CPPT perkasus dan dilakukan secara prospektif.

